

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Pulau Tidung yang terletak di Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan, Kelurahan Pulau Tidung, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Jarak tempuh yang diperlukan sekitar 2 ½ - 3 jam perjalanan dengan menggunakan *boat* dari dermaga Muara Angke dan 1 jam perjalanan dengan menggunakan *fastboat* dari dermaga Kali Adem atau Marina Ancol.



Sumber: [www.pulauseribu-resorts.com](http://www.pulauseribu-resorts.com)

**Gambar 3.1: Lokasi Pulau Tidung**

### B. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2010, hlm. 2) merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini, informasi dari sebagian populasi dikumpulkan langsung ditempat kejadian secara empirik dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap daya tarik wisata yang sedang diteliti di lapangan. Pada penelitian ini, penulis menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner untuk selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif verifikatif.

Menurut Sugiyono (2010, hlm. 35) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan satu sama lain. Sementara menurut Suharsimi Arikunto (2009, hlm. 8), penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari hasil pengumpulan data di lapangan.

### **C. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 38) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel bebas adalah komponen paket wisata (X) dan variabel terikat yang diteliti adalah kepuasan berkunjung (Y).

#### **1. Variabel Bebas**

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah komponen paket wisata (X). Paket wisata merupakan kumpulan dari beberapa komponen-komponen wisata yang dikemas oleh sebuah agen perjalanan menjadi sebuah paket perjalanan wisata yang dapat memudahkan kegiatan berwisata seorang wisatawan, dibandingkan dengan wisatawan tersebut harus membeli produk-produk wisata tersebut secara terpisah. Horner dan Swarbrooke menyebutkan paket wisata terdiri dari berbagai komponen diantaranya meliputi akomodasi, transportasi, atraksi wisata, jenis kunjungan, fasilitas penunjang lainnya, dan penentuan harga.

#### **2. Variabel Terikat**

Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kepuasan berkunjung (Y). Kepuasan berkunjung merupakan perasaan personal dari kesenangan atau kekecewaan sebagai hasil perbandingan antara manfaat produk yang dirasakan (*or out come*) terhadap harapan atau pengalaman mereka. Dan jika manfaat yang dirasakan dari suatu produk wisata lebih kecil dari harapan wisatawan, maka akan timbul rasa ketidakpuasan akan produk wisata tersebut, sebaliknya jika manfaat yang di rasakan sesuai dengan harapan wisatawan maka akan timbul rasa puas akan produk wisata akan tercapai.

#### D. Operasional Variabel

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu komponen paket wisata (X), adapun operasional variabel dapat dilihat dalam Tabel 3.1.

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel X**

Variabel (X)	Sub-Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
<p><b>Paket Wisata</b> dapat diartikan sebagai himpunan produk-produk yang disusun menjadi suatu perjalanan wisata dengan satu tujuan atau lebih dengan berbagai fasilitas serta harga tunggal yang telah ditetapkan dan mencakup seluruh komponen-komponen dari perjalanan wisata tersebut.</p> <p><b>(Horner &amp; Swarbrooke, 2001)</b></p>	Transportasi	Laut	Tingkat ketersediaan transportasi laut	Ordinal
			Tingkat kenyamanan transportasi laut	
	Akomodasi	Homestay	Tingkat ketersediaan <i>homestay</i>	Ordinal
			Tingkat kenyamanan <i>homestay</i>	
	Atraksi Wisata	Alam	Tingkat kemenarikan atraksi wisata bahari	Ordinal
			Tingkat keanekaragaman bawah laut	
	Jenis Kunjungan	Liburan	Tingkat kesesuaian kunjungan untuk berlibur	Ordinal
		Pendidikan	Tingkat kesesuaian kunjungan untuk wisata pendidikan	
	Fasilitas Penunjang	Konsumsi	Tingkat ketersediaan makanan & minuman	Ordinal
			Tingkat kelayakan makanan & minuman	
		Sepeda	Tingkat ketersediaan sepeda	
			Tingkat kelayakan sepeda	
Peralatan Snorkling		Tingkat kelengkapan peralatan snorkling		
		Tingkat kelayakan peralatan Snorkling		
Asuransi	Tingkat ketersediaan Asuransi			

			Tingkat kelayakan Asuransi	
		Guide	Tingkat pelayanan <i>guide</i>	
			Tingkat penguasaan informasi <i>guide</i>	
		Kapal Snorkling	Tingkat ketersediaan kapal untuk mengantar menuju spot snorkling	
	Tingkat kelayakan kapal untuk mengantar menuju spot snorkling			
	Penentuan Harga	Harga	Tingkat kesesuaian harga paket wisata	Ordinal
Tingkat kemudahan membayar paket wisata				

Sumber: Olahan Peneliti(2015)

Selanjutnya, variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kepuasan berkunjung (Y), adapun operasional variabel dapat dilihat dalam Tabel 3.2 di bawah ini.

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel Y**

Variabel (Y)	Sub-Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
<b>Kepuasan Berkunjung</b> , kepuasan berkunjung akan ditentukan oleh ekspektasi dan persepsi pelanggan.  <b>(Kotler &amp; Keller, 2009)</b>		1. <i>Performance perceived</i> (kenyataan)	Ketersediaan transportasi laut	Ordinal
			Kenyamanan transportasi laut	
			Ketersediaan <i>homestay</i>	Ordinal
			Kenyamanan <i>homestay</i>	
			Kemenarikan atraksi wisata bahari	Ordinal
			Keanekaragaman bawah laut	

		2. <i>Expectation</i> (harapan)	Kesesuaian kunjungan untuk berlibur	Ordinal
			Kesesuaian kunjungan untuk wisata pendidikan	
			Ketersediaan makanan & minuman	Ordinal
			Kelayakan makanan & minuman	
			Ketersediaan sepeda	
			Kelayakan sepeda	
			Kelengkapan peralatan snorkling	
			Kelayakan peralatan Snorkling	
			Ketersediaan Asuransi	
			Kelayakan Asuransi	
			Pelayanan <i>guide</i>	
			Penguasaan informasiguide	
			Ketersediaan kapal untuk mengantar menuju spot snorkling	
			Kelayakan kapal untuk mengantar menuju spot snorkling	
			Kesesuaian harga paket wisata	
Kemudahan membayar paket wisata				

Sumber: Olahan Peneliti(2015)

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2009, hlm. 80). Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah jumlah pengunjung yang berkunjung ke Pulau Tidung, dengan menggunakan data jumlah

pengunjung rata-rata dari tahun 2011 hingga tahun 2014 yang berjumlah 95.169 orang. Data kunjungan dapat dilihat dalam gambar 3.2 di bawah ini :



Sumber: Buku Laporan Tahunan Kelurahan Pulau Tidung 2011 - 2014.

**Gambar 3.2: Data Kunjungan Wisatawan Pulau Tidung 2011-2014**

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2009, hlm. 80). Maka berdasarkan pengertian sampel diatas yang menjadi sampel pada penelitian ini yaitu beberapa orang pengunjung yang datang ke Pulau Tidung. Adapun ukuran sampel ditentukan dengan Rumus Slovin untuk menentukan berapa minimal sampel yang dibutuhkan jika ukuran populasi telah diketahui dengan pasti. Berikut adalah Rumus Slovin yang digunakan :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (e = 0,10)

$$n = \frac{95.169}{952,69}$$

= 99,89 ≈ 100 orang

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh hasil 99,89 dibulatkan menjadi 100 orang wisatawan yang berkunjung ke Pulau Tidung.

## **F. Instrumen Penelitian**

### **1. Sumber Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti sebagai obyek penulisan. Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data data mengenai responden atau kuesioner guna mengetahui data yang di butuhkan mengenai pengaruh paket wisata terhadap kepuasan berkunjung di Pulau Tidung.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Jadi data tersebut bukanlah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti, melainkan data yang sudah di peroleh dari berbagai sumber lain seperti studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan – catatan yang berhubungan dengan penelitian(Sugiyono, 2005,hlm. 62).Data sekunder yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang di peroleh dari Badan Pusat Statistik dan pihak pengelola Pulau Tidung (buku laporan tahunan kelurahan Pulau Tidung).

Pada halaman selanjutnya terdapat tabel 3.3 mengenai jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 3.3**  
**Jenis dan Sumber Data**

Data	Jenis Data	Sumber Data
Persepsi wisatawan mengenai kondisi paket wisata di Pulau Tidung	Primer	Kuesioner kepada wisatawan
Persepsi wisatawan mengenai kepuasan berkunjung di Pulau Tidung	Primer	Kuesioner kepada wisatawan
Data kunjungan wisatawan ke Kepulauan Seribu	Sekunder	Badan Pusat Statistik
Data jumlah wisatawan di Pulau Tidung pada tahun 2011-2014	Sekunder	Data Pengelola Pulau Tidung (buku laporan tahunan kelurahan Pulau Tidung)

Sumber : Olahan Peneliti (2015)

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut cara perolehannya, data dikelompokkan menjadi data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengumpulan data, yaitu sebagai berikut :

### a. Teknik Pengumpulan Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan cara dikumpulkan sendiri oleh peneliti dan langsung dari objek atau lokasi yang diteliti (Kusmayadi dan Sugiarto, 2000, hlm. 80). Data primer dikumpulkan melalui pengamatan, kuesioner dan observasi langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi lokasi studi. Lokasi yang menjadi sasaran pengumpulan data primer adalah Pulau Tidung.

### 1) Observasi

Menurut Nawawi & Martini (1991, hlm. 54) observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Observasi lapangan peneliti secara langsung akan mendapatkan data primer dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian.

### 2) Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan yang tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

## **b. Teknik Pengumpulan Data Sekunder**

Teknik pengumpulan data sekunder merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dokumen, peta, photo, atau data baik *softcopy* maupun *hardcopy* yang berasal dari penelitian sebelumnya. Data disesuaikan dengan kebutuhan proses analisis yang akan dilakukan.

### 1) Studi kepustakaan

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan menjadikan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Nazir, 1988, hlm. 111).

## 2) Studi Dokumentasi

Dilakukan untuk melengkapi, mendukung dan memperkuat data dalam menganalisis masalah yang sedang diteliti. Data tersebut bisa berupa foto atau dokumen lainnya yang berhubungan dengan judul yang diambil penyusun.

## 3) Pencarian data di Internet

Dilakukan untuk mempermudah penyusun memperoleh data yang dibutuhkan tanpa dibatasi oleh waktu dan jarak. Data diambil dari *website* dan *blog* yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh penyusun.

## G. Pengembangan Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2010, hlm. 102) “instrumen penelitian adalah suatu alat untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 211) yang dimaksud dengan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrument.

Untuk menguji validitas setiap item pertanyaan dalam penelitian ini menggunakan metode koefisien *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n(\sum x^2 - (\sum x)^2) \{ n(\sum y^2 - (\sum y)^2) \}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara dua variabel

$n$  = jumlah responden

- $\Sigma X$  = jumlah skor X  
 $(\Sigma X)^2$  = kuadrat jumlah skor X  
 $\Sigma Y$  = jumlah skor Y  
 $(\Sigma Y)^2$  = kuadrat jumlah skor Y  
 $\Sigma XY$  = jumlah hasil skor X dan Y

Kriteria Uji jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka data dinyatakan valid. Dimana skor r tabel yang dianggap menjadi syarat minimum adalah jika  $r = 0,361$ . Setelah instrumen dinyatakan valid, maka dapat dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) pada tabel 3.4 sebagai berikut.

**Tabel 3.4**

**Tabel Koefisien Korelasi Nilai r**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2009)

Perhitungan validitas instrumen dilakukan dengan bantuan *software IBM SPSS Statistics 20 for Windows*. Berikut ini adalah hasil dari perhitungan uji validitas dapat dilihat dalam tabel 3.5 untuk variabel komponen paket wisata (X) dan tabel 3.6 untuk variabel kepuasan berkunjung (Y).

**Tabel 3.5**

**Hasil Uji Validitas Variabel X**

No.	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Ket
1	Ketersediaan kapal / <i>boat</i> / <i>speedboat</i> untuk menuju Pulau Tidung sudah memadai	0,679	0,361	Valid
2	Kenyamanan kapal / <i>boat</i> / <i>speedboat</i> untuk menuju Pulau Tidung sudah baik	0,593	0,361	Valid
3	Ketersediaan <i>homestay</i> di Pulau Tidung sudah memadai	0,453	0,361	Valid
4	Kenyamanan <i>homestay</i> di Pulau Tidung sudah	0,470	0,361	Valid

	baik			
5	Aktivitas wisata bahari di Pulau Tidung menarik	0,371	0,361	Valid
6	Keanekaragaman bawah laut di Pulau Tidung sudah baik	0,440	0,361	Valid
7	Pulau Tidung sesuai untuk tujuan berlibur	0,420	0,361	Valid
8	Pulau Tidung sesuai untuk tujuan wisata pendidikan	0,421	0,361	Valid
9	Ketersediaan makanan dan minuman yang diberikan oleh agen perjalanan sudah memadai	0,476	0,361	Valid
10	Kelayakan makanan dan minuman yang diberikan oleh agen perjalanan sudah baik	0,561	0,361	Valid
11	Ketersediaan sepeda di Pulau Tidung sudah memadai	0,471	0,361	Valid
12	Kelayakan sepeda di Pulau Tidung sudah baik	0,599	0,361	Valid
13	Kelengkapan peralatan snorkling sudah baik	0,677	0,361	Valid
14	Kelayakan peralatan snorkling sudah baik	0,478	0,361	Valid
15	Ketersediaan asuransi yang diberikan agen perjalanan sudah baik	0,662	0,361	Valid
16	Kelayakan asuransi yang diberikan agen perjalanan sudah baik	0,726	0,361	Valid
17	Pelayanan yang diberikan <i>guide</i> kepada anda sudah sangat baik	0,581	0,361	Valid
18	Penguasaan informasi yang dimiliki <i>guide</i> sudah sangat baik	0,642	0,361	Valid
19	Ketersediaan kapal untuk mengantar anda menuju spot snorkling sudah memadai	0,389	0,361	Valid
20	Kelayakan kapal untuk mengantar anda menuju spot snorkling sudah sangat baik menuju spot snorkling sudah memadai	0,513	0,361	Valid
21	Harga yang anda bayarkan sudah sesuai dengan apa yang anda dapatkan	0,455	0,361	Valid
22	Agen perjalanan memudahkan anda dalam proses pembayaran paket wisata	0,418	0,361	Valid

Sumber : Olahan Peneliti (2015)

Berdasarkan tabel 3.5 uji validitas variabel komponen paket wisata (X), dapat dilihat terdapat 22 item pertanyaan yang bernilai positif dan dinyatakan valid. Ini berdasarkan dari nilai  $r$  hitung yang hasilnya lebih

besar dari nilai  $r$  tabel = 0,361, sehingga 22 item pernyataan tersebut dinyatakan layak dan dapat dijadikan sebagai instrument penelitian. Perhitungan validitas ini menggunakan bantuansoftware *IBM SPSS Statistics 20 for Windows*. Dibawah ini terdapat tabel 3.6, yaitu tabel uji validitas variabel kepuasan berkunjung (Y).

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Y**

No.	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Ket
1	Wisatawan merasa puas terhadap ketersediaan transportasi laut	0,596	0,361	Valid
2	Wisatawan merasa puas terhadap kenyamanan transportasi	0,616	0,361	Valid
3	Wisatawan merasa puas terhadap ketersediaan <i>homestay</i>	0,393	0,361	Valid
4	Wisatawan merasa puas terhadap kenyamanan <i>homestay</i>	0,508	0,361	Valid
5	Wisatawan merasa puas terhadap kemenarikan aktivitas wisata bahari	0,466	0,361	Valid
6	Wisatawan merasa puas terhadap keanekaragaman bawah laut	0,412	0,361	Valid
7	Wisatawan merasa puas terhadap kesesuaian berkunjung untuk wisata pendidikan	0,533	0,361	Valid
8	Wisatawan merasa puas terhadap kesesuaian berkunjung untuk berlibur	0,367	0,361	Valid
9	Wisatawan merasa puas terhadap ketersediaan makanan & minuman	0,474	0,361	Valid
10	Wisatawan merasa puas terhadap kelayakan makanan & minuman	0,577	0,361	Valid
11	Wisatawan merasa puas terhadap ketersediaan sepeda	0,446	0,361	Valid
12	Wisatawan merasa puas terhadap kelayakan sepeda	0,597	0,361	Valid
13	Wisatawan merasa puas terhadap kelengkapan peralatan snorkling	0,594	0,361	Valid
14	Wisatawan merasa puas terhadap kelayakan peralatan Snorkling	0,483	0,361	Valid
15	Wisatawan merasa puas terhadap ketersediaan	0,639	0,361	Valid

	Asuransi			
16	Wisatawan merasa puas terhadap kelayakan Asuransi	0,730	0,361	Valid
17	Wisatawan merasa puas terhadap pelayanan <i>guide</i>	0,571	0,361	Valid
18	Wisatawan merasa puas terhadap penguasaan <i>informasiguide</i>	0,667	0,361	Valid
19	Wisatawan merasa puas terhadap ketersediaan kapal untuk mengantar menuju spot snorkling	0,398	0,361	Valid
20	Wisatawan merasa puas terhadap kelayakan kapal untuk mengantar menuju spot snorkeling	0,548	0,361	Valid
21	Wisatawan merasa puas terhadap kesesuaian harga paket wisata	0,447	0,361	Valid
22	Wisatawan merasa puas terhadap kemudahan membayar paket wisata	0,406	0,361	Valid

Sumber : Olahan Peneliti (2015)

Berdasarkan tabel 3.6 uji validitas variabel kepuasan berkunjung (Y), dapat dilihat terdapat 22 item pertanyaan yang bernilai positif dan dinyatakan valid. Ini berdasarkan dari nilai  $r$  hitung yang hasilnya lebih besar dari nilai  $r$  tabel = 0,361, sehingga 22 item pernyataan tersebut dinyatakan layak dan dapat dijadikan sebagai instrument penelitian. Perhitungan validitas ini menggunakan *software IBM SPSS Statistics 20 for Windows*.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2009, hlm. 247), reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Sedangkan Menurut Sugiyono (2010, hlm. 268), reabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan positivistic (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang

sama, atau sekelompok data bila dipecahkan menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa instrument cukup dapat di percaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data dan apabila instrument sudah dapat dipercaya maka akan dapat menghasilkan data yang dapat di percaya. Pada penelitian kali ini untuk menguji reliabilitas menggunakan rumus alpha atau cronbach's alpha ( $\alpha$ ), karena pada penelitian kali ini pertanyaan kuesioner menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5 dan rumus alpha atau cronbach's alpha ( $\alpha$ ) dapat dilihat sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Husein Umar (2010, hlm. 65)

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyak butir pertanyaan

$\sigma_t^2$  = Varian total

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir pertanyaan

Untuk mengetahui jumlah varian butir pertanyaan menggunakan rumus :

$$\sigma = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Husein Umar (2010, hlm. 66)

Keterangan :

$n$  = Jumlah sampel

$\sigma$  = Jumlah varian

$x$  = Nilai skor yang dipilih (total nilai dari butir-butir pertanyaan)

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika koefisien internal seluruh item  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan tingkat signifikan 5 % maka item pertanyaan dinyatakan reliabel.
- b. Jika koefisien internal seluruh item  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan tingkat signifikan 5 % maka item pertanyaan dinyatakan tidak reliabel.

Robert M. Kaplan (1993, hlm. 126) mengemukakan bahwa kelompok item dalam suatu dimensi dinyatakan reliabel jika koefisien reliabilitasnya tidak lebih rendah dari 0,70. Bila koefisien reliabilitas telah dihitung, maka menentukan keeratan hubungan bisa digunakan kriteria Guilford (1956), yaitu:

Kurang dari 0,20	: Hubungan sangat kecil dan bisa diabaikan
0,20 - < 0,40	: Hubungan yang kecil (tidak erat)
0,40 - < 0,70	: Hubungan yang cukup erat
0,70 - < 0,90	: Hubungan yang erat (reliabel)
0,90 - < 1,00	: Hubungan yang sangat erat
1,00	: Hubungan yang sempurna

Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian kali ini menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistics 20 for Windows*. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.7 di bawah ini :

**Tabel 3.7**

**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Jml Pernyataan	Alpha	Titik Kritis	Keterangan
Paket Wisata (X)	22	0,863	0,70	Reliabel
Kepuasan Berkunjung (Y)	22	0,862	0,70	Reliabel

Sumber: Olahan Peneliti (2015)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 3.7 dapat diketahui variable komponen paket wisata (X) dan kepuasan berkunjung (Y) memiliki nilai *cronbach's alpha* diatas 0,70 yang berarti kedua variable tersebut telah reliabel.

### 3. Pendekatan Skala Likert

Dalam penelitian ini tanggapan responden atas sikap dan mengenai pengaruh fasilitas wisata terhadap kepuasan berkunjung di wisata kuda pakuhaji dengan menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2008, hlm. 93) skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Setiap item akan diberikan 5 pilihan jawaban untuk setiap pertanyaan. Pilihan terhadap masing – masing jawaban untuk tanggapan responden atas dimensi komponen paket wisata (X) dan kepuasan berkunjung (Y) dapat dilihat pada table 3.8 dibawah ini :

**Tabel 3.8**

#### **Kriteria Bobot Nilai Skala Likert**

Jawaban	Nilai/Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2013)

### 4. Garis Kontinum

$$\text{NJI (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

Dari perhitungan skor kuisisioner dapat ditentukan masing – masing nilai variabel apakah sudah memenuhi kriteria yang ada atau belum. Hal tersebut dapat diketahui dengan menentukan interval, yaitu skor jawaban terendah dibagi banyaknya kelas pengelompokkan. Untuk mengklasifikasikan kelompok interval tersebut, maka dibuat garis kontinum. Menurut Sudjana (2005, hlm. 28) rumus untuk menentukan jenjang interval adalah sebagai berikut:

Dimana nilai NJI adalah interval untuk menentukan sangat tidak baik, tidak baik, cukup baik, baik dan tidak baik dari suatu variabel. Jika diumpamakan jumlah pernyataan suatu variabel adalah tiga pernyataan

dengan skor pernyataan terbesar 5 dan skor pernyataan terendah adalah 1 dengan responden sebanyak 100 orang, maka perhitungan garis kontinum adalah sebagai berikut:

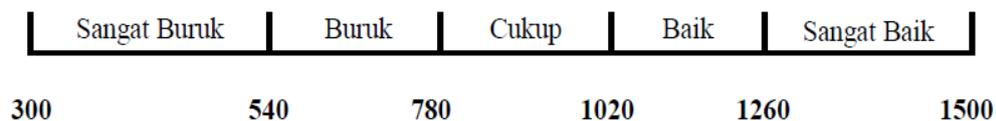
Jumlah kriteria pernyataan	: 3
Nilai tertinggi secara keseluruhan	: $(3 \times 5 \times 100) = 1500$
Nilai terendah	: $(3 \times 1 \times 100) = 300$

Selanjutnya dapat diketahui interval untuk mengklasifikasikan penilaian adalah:

$$\text{NJI} = \frac{1500 - 300}{5}$$

$$= 240$$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai jenjang interval sebesar 240, maka klasifikasi penilaian yang tertuang dalam garis kontinum adalah:



## 5. Analisis Data Deskriptif

Menurut Sugiyono (2010, hlm. 147-148) yang menyatakan bahwa analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Pada penelitian kali ini dilakukan pembahasan mengenai pengaruh fasilitas wisata terdapat kepuasan berkunjung di Pulau Tidung Kepulauan Seribu dan analisis data deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan variable-variabel penelitian yaitu diantaranya adalah :

- a. Analisis tanggapan pengunjung mengenai paket wisata di Pulau Tidung yang terdiri dari transportasi, akomodasi, atraksi wisata, jenis kunjungan, fasilitas penunjang dan penentuan harga.

- b. Analisis deskriptif tanggapan pengunjung mengenai kepuasan wisatawan yang terdiri dari kenyataan dan harapan tentang paket wisata di Pulau Tidung.

## 6. Analisis Data Verifikatif

Menurut Suharsimi Arikunto (2009, hlm. 8), penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari hasil pengumpulan data di lapangan. Bila skor variabel bebas diketahui maka skor variabel terikatnya dapat diprediksi besarnya. Dalam penelitian ini variabel bebas (x) yaitu komponen paket wisata sedangkan variabel terikat (y) yaitu kepuasan berkunjung.

### a. Metode MSI (*Method Success Interval*)

Menurut Jonathan Sarwono (2012, hlm. 250), metode suksesif interval merupakan proses mengubah data ordinal menjadi data interval. Kualitatif atau bukan angka sebenarnya. Data ordinal menggunakan angka sebagai simbol data kualitatif. Dalam contoh dibawah ini, misalnya :

- 1) Angka 1 mewakili “sangat tidak setuju”
- 2) Angka 2 mewakili “ tidak setuju”
- 3) Angka 3 mewakili “netral”
- 4) Angka 4 mewakili “setuju”
- 5) Angka 5 mewakili “sangat setuju”

Penelitian ini menggunakan skala ordial seperti yang dijelaskan di oprasional variabel, oleh karena itu harus diubah dalam bentuk interval untuk memenuhi persyaratan prosedur-prosedur tersebut. Semua data ordial yang sudah terkumpul terlebih dahulu perlu diubah menjadi skala interval dengan cara MSI. Menurut Harun Al-Rasyid (1994, hlm. 131) untuk melakukan transformasi data tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- 1) Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan.
- 2) Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan

jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.

3) Berdasarkan proporsi tersebut dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan pertanyaan.

4) Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pilihan jawaban pertanyaan.

5) Menentukan nilai interval rata – rata (*scale value*) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut :

$$\text{Scale Value} = \frac{(\text{Decinty At Lower Limit}) - (\text{Decinty At Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

6) Meghitung nilai hasil transformasi setiap pilihan jawaban melalui rumusan persamaan sebagai berikut :

$$\text{Nilai hasil transformasi : score} = \text{scale value}_{\text{minimum}} + 1$$

Data yang telah terbentuk skala interval kemudian ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan variabel tersebut.

#### **b. Uji Asumsi Klasik**

Menurut Wahid Sulaiman (2004, hlm. 88) untuk memperoleh model regresi yang terbaik, dalam arti secara statistik adalah BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*), maka model regresi yang diajukan harus memenuhi persyaratan uji normalitas, uji asumsi heteroskedastisitas, uji linieritas, dan uji hipotesis. Menurut Wahid Sulaiman (2004, hlm. 88) untuk memperoleh model regresi yang baik, dalam arti secara statistik adalah BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*), maka model regresi yang diajukan harus memenuhi persyaratan uji normalitas, uji asumsi heteroskedastisitas, uji asumsi linieritas, dan uji hipotesis.

##### **1) Uji Normalitas**

Salah satu syarat utama untuk melakukan analisis regresi adalah normalitas, sebagaimana yang diungkap oleh Triton (2005, hlm. 76) yang menyatakan bahwa sampel hendaknya memenuhi prasyarat distribusi normal, sehingga sebelum dilakukan analisis data regresi perlu dilakukan uji normalitas

data pada variabel X (komponen paket wisata) dan variabel Y (kepuasan berkunjung). Uji normalitas distribusi data dalam penelitian ini menggunakan Uji *Kolmogorov – Smirnov*. Uji *Kolmogorov – Smirnov* berdasar pada kriteria sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dinyatakan data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal.

Hasil uji *Kolmogorov – Smirnov* dihitung dengan bantuan *software IBM SPSS Statistics 20 for Windows* dan diperoleh data pada tabel 3.9 di bawah ini :

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Normalitas Berdasarkan Uji Kolomogrov - Smirnov**

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		PaketWisata	KepuasanBer kunjung
N		100	100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	67,31	71,59
	Std. Deviation	9,537	6,721
Most Extreme Differences	Absolute	,068	,114
	Positive	,068	,084
	Negative	-,061	-,114
Kolmogorov-Smirnov Z		,676	1,138
Asymp. Sig. (2-tailed)		,751	,150

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Olahan Peneliti Dengan Bantuan *IBM SPSS 20* (2015)

Berdasarkan hasil pengujian normalitas seperti pada tabel 4.33 dapat dijelaskan, nilai uji *Kolmogorov – Smirnov* untuk variabel komponen paket wisata (X) memperoleh nilai 0,751 lebih besar dari 0,05 dan untuk variabel kepuasan berkunjung (Y) memperoleh nilai 0,150 lebih besar dari 0,05. Maka kedua variabel tersebut dapat dinyatakan berdistribusi normal dan memenuhi persyaratan untuk dilakukan pengujian regresi linier sederhana.

## 2) Uji Linieritas

Asumsi linieritas menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linear, Purbayu Budi Santosa dan Ashari (2005, hlm. 244) menyatakan bahwa hubungan antara variable *independen* dan variable *dependen* harus saling linear. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah :

- 1) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka hubungan antara variable X dengan Y adalah linear.
- 2) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka hubungan antara variabel X dengan Y tidak linear.

Hasil uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software IBM SPSS Statistics 20 for Windows* dan diperoleh data pada tabel 3.10 dibawah ini :

**Tabel 3.10**  
**Hasil Uji Linieritas**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	493,593	1	493,593	12,160	,001 <sup>b</sup>
	Residual	3977,857	98	40,590		
	Total	4471,450	99			

a. Dependent Variable: KepuasanBerkunjung

b. Predictors: (Constant), PaketWisata

Sumber: Olahan Peneliti Dengan Bantuan *IBM SPSS 20* (2015)

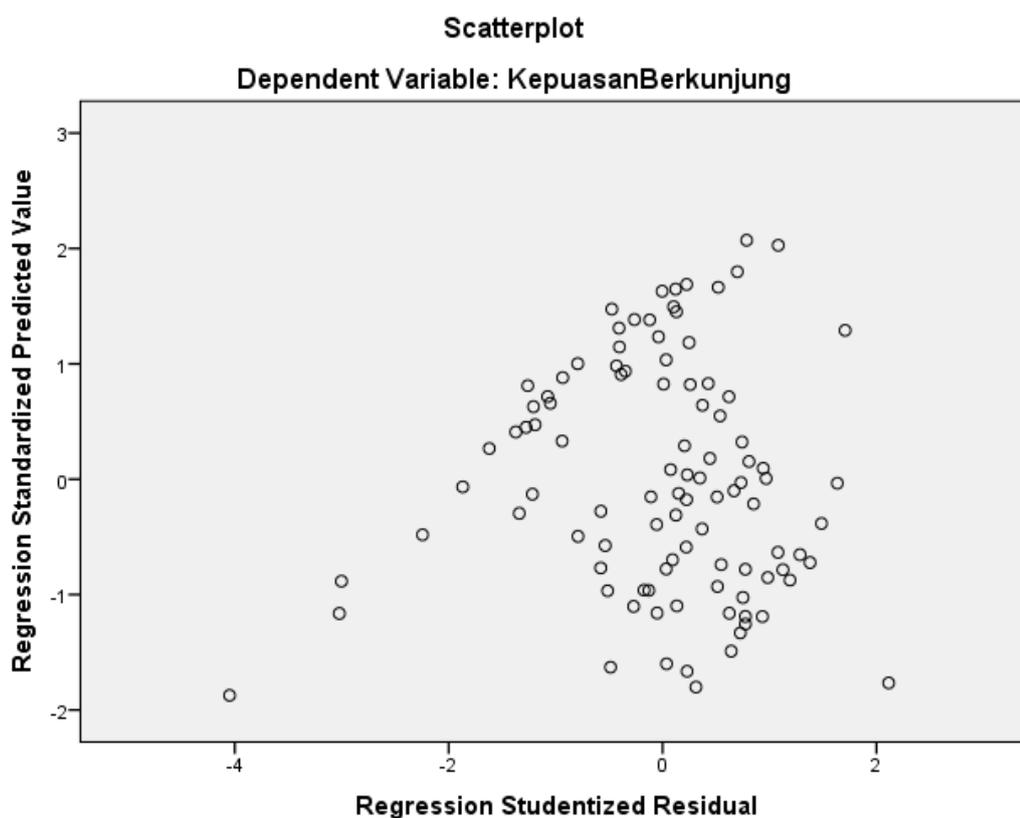
Berdasarkan tabel 3. Dapat diketahui bahwa hasil pengujian linieritas antara variabel komponen paket wisata (X) dan kepuasan berkunjung (Y) sebesar 0,001, dimana syarat pengujian ini harus memperoleh hasil linieritas  $< 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel variabel paket wisata (X) dan kepuasan berkunjung (Y) memiliki hubungan yang linier.

## 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu

pengamatan yang lain, jika variandari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap disebut homoskedastisitas, untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan setiap variabel bebas dengan nilai mutlak residualnya.

Model regresi yang baik adalah jika dalam hasil pengujian ini dinyatakan homogen atau homoskedastisitas. Karena jika homogen maka data sesuai dengan apa yang dibahas dalam penelitian ini. Suatu regresi dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila diagram pencar residualnya tidak membentuk suatu pola. Adapun uji heteroskedastisitas yang dapat dilakukan dengan metode grafik plot, dapat dilihat dalam gambar 3.3 Dibawah ini :



Sumber: Olahan Peneliti Dengan Bantuan *IBM SPSS 20* (2015)

**Gambar 3.3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar 3.3 dapat diketahui bahwa sebaran data residual terlihat menyebar dan tidak tampak menyerupai sebuah pola tertentu yang mempunyai arti sebaran data sudah mengikuti persyaratan model asumsi heteroskedastisitas ini dilakukan dengan bantuan *software IBM SPSS Statistics 20 for Windows*.

#### 4) Uji Regresi Linier Sederhana

Menurut Gujarati (2003) dalam Imam ghozali (2013, hlm. 95) analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variable *dependen* (terikat) dengan satu atau lebih variable *independen* (variabel bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan meprediksi rata-rata variabel *dependen* berdasarkan nilai variable *independen* yang diketahui. Sedangkan Menurut Riduwan dan Akdon (2010, hlm. 133) regresi linier sederhana atau peramalan adalah salah satu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Kegunaan regresi linier sederhana dalam penelitian ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel bebas (X) komponen paket wisata Pulau Tidung dan variabel terikat dalam penelitian ini (Y) kepuasan berkunjung di Pulau Tidung.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana, analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui beseranya pengaruh satu variable bebas, sedangkan data yang akan dianalisis dengan regresi merupakan data kuantitatif, bentuk umum dari persamaan regresi linier sederhana, variabel bebas ditunjukkan pada halaman selanjutnya.

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel fasilitas wisata

X = Variabel kepuasan berkunjung

a = Nilai Y bila X = 0 (harga konstanta)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka pada peningkatan atau pun penurunan variable dependen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan

### 5) Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya presentase kontribusi variabel komponen paket wisata (X) terhadap variabel kepuasan berkunjung (Y) dengan rumus koefisien determinasi (kd) yaitu :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

Dimana apabila :

- 1) Kd = 0, Berarti pengaruh variabel x terhadap variabel y, lemah.
- 2) Kd = 1, Berarti pengaruh variabel x terhadap variabel y, kuat.

Adapun tabel tentang pedoman koefisien determinasi yang dapat dilihat pada tabel 3.11 di halaman selanjutnya.

**Tabel 3.11**  
**Pedoman Koefisien Determinasi**

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0% - 19,99%	Sangat Lemah
20% - 39,99%	Lemah
40% - 59,99%	Sedang
60% - 79,99%	Kuat
80% - 100%	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2012)

### 6) Uji Hipotesis

Hipotesis menurut Purwanto dan Sulistyastuti (2007, hlm. 137), hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah (belum tentu kebenarannya) sehingga harus di uji secara empiris. Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi antara variabel X dan Y dilakukan dengan membandingkan t hitung dan t tabel yaitu dengan menggunakan rumus distribusi *student*, yaitu sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(n-2)}}$$

Keterangan :

- t = Distribusi student
- r = Koefisien korelasi
- n = Banyaknya data

Kriteria mengambil keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah :

- a) Jika t hitung > t tabel maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima
- b) Jika t hitung < t tabel maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak